

FAKUMI MEDICAL JOURNAL

ARTIKEL RISET

URL artikel: <https://fmj.fk.umi.ac.id/index.php/fmj>

Faktor Resiko Kejadian Kanker Payudara Pada Pasien Ca Mammae di RS. Ibnu Sina Makassar pada Tahun 2018

A. Nadia Sulistia Ningsih¹, ^KReeny Purnamasari², Nurfadhillah Khalid³, Andi Sitti Fahira Aرسال⁴,
Nurfachanti Fattah⁵, Abadi Aman⁶, Abd. Rahman⁷

¹Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia

²Departemen Ilmu Bedah, Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia

³Departemen Biokimia, Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia

^{4,5}Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia

^{6,7}Departemen Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi (^K): raenypurnamasari.juhamran@umi.ac.id

andinadia014@gmail.com¹, raenypurnamasari.juhamran@umi.ac.id², nurulfadilah.alipolanunu@umi.ac.id³,

andisittifahirah.arsal@umi.ac.id⁴, nurfachanti.fattah@umi.ac.id⁵, abadi.aman@umi.ac.id⁶,

abdul.rahman@umi.ac.id⁷

(081355100059)

ABSTRAK

Kanker payudara adalah keganasan yang berasal dari sel kelenjar, saluran kelenjar dan jaringan penunjang payudara, Kejadian kanker payudara dapat terjadi dikarenakan oleh beberapa faktor risiko antara lain obesitas, merokok, pecandu *alcohol*, diet, pola makan tidak sehat, kurang olahraga, genetik, usia, hormonal, paritas, menarche. Tujuan untuk Mengetahui adanya faktor risiko kejadian kanker payudara di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar. Metode yang digunakan pada Penelitian ini deskriptif dengan desain *cross sectional*, teknik *sampling* digunakan total *sampling* sebesar 77 orang subjek penelitian. Hasil yang di dapatkan pada penelitian menunjukkan bahwa dari 77 pasien penderita kanker payudara terdapat kelompok umur terbanyak adalah 46-55 tahun (39,0%). pasien yang mengalami *obesitas* yaitu sebanyak 46 yaitu (59,7%) dan pasien yang tidak mengalami *obesitas* sebanyak 31 yaitu (40,3%). Pasien yang mengalami menstruasi yaitu sebanyak 50 pasien. Pasien dengan siklus *menstruasi* teratur sebanyak 31 yaitu (62,0%) dan pasien dengan siklus menstruasi tidak teratur sebanyak 19 yaitu (19%) dan Pasien dengan *menopause* sebanyak 27 yaitu (35,1 %). Penderita kanker payudara di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar tahun 2018 berdasarkan umur terbanyak yaitu 45-55 tahun dan beberapa faktor risiko *obesitas*, kanker payudara, siklus *menstruasi* dan *menopause* dapat menyebabkan kanker payudara.

Kata kunci: Kanker payudara; Faktor risiko; *obesitas*

PUBLISHED BY:

Fakultas Kedokteran

Universitas Muslim Indonesia

Address:

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)

Makassar, Sulawesi Selatan.

Email:

fmj@umi.ac.id

Phone:

+6282396131343 / +62 852242150099

Article history:

Received 01 Desember 2021

Revised from 05 Desember 2021

Accepted 20 Desember 2021

Available online 01 Januari 2022

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



ABSTRACT

Breast cancer is a malignancy originating from glandular cells, glandular ducts and supporting tissues of the breast. The incidence of breast cancer can occur due to several risk factors, including obesity, smoking, alcoholism, diet, unhealthy eating patterns, lack of exercise, genetics, age, hormonal, parity, menarche. Objective To determine the risk factors for breast cancer at the Ibnu Sina Hospital in Makassar. Methods Descriptive study with cross sectional design, the sampling technique used a total sampling of 77 research subjects. Results The results showed that of the 77 patients with breast cancer, the largest age group was 46-55 years (39.0%). There were 46 obese patients (59.7%) and 31 patients who were not obese (40.3%). There were 50 patients who experienced menstruation. Patients with regular menstrual cycles were 31 (62.0%) and patients with irregular menstrual cycles were 19 (19%) and patients with menopause were 27 (35.1%). Breast cancer patients at Ibnu Sina Makassar Hospital in 2018 based on the largest age, namely 45-55 years and several risk factors for obesity, breast cancer, menstrual cycle and menopause can cause breast cancer.

Keywords: Breast cancer; Risk factors; Obesitas;

PENDAHULUAN

Kanker payudara adalah keganasan yang berasal dari sel kelenjar, saluran kelenjar dan jaringan penunjang payudara, tidak termasuk kulit payudara. Kanker payudara adalah kanker terbanyak pada wanita baik di negara maju maupun negara berkembang dengan insiden 38 per 100.000 perempuan.¹ Kanker payudara menyebabkan kematian wanita nomor satu didunia hingga saat ini. Data dari American Cancer Society (2015) diperkirakan 231.840 kasus baru kanker payudara dan 40.290 kematian yang diakibatkan oleh kanker payudara.² Menurut data dari Globocan (IARC), tahun 2012 kanker payudara menempati urutan kelima penyebab kematian akibat kanker secara keseluruhan (522.000 kematian) dan sementara itu adalah penyebab kematian kanker yang paling sering terjadi pada wanita di daerah yang kurang berkembang (324.000 kematian, 14,3% dari total), sekarang menjadi penyebab kedua kematian akibat kanker di wilayah yang lebih berkembang (198.000 kematian, 15,4%) setelah kanker paru-paru.³

Kisaran tingkat kematian antara daerah-daerah dunia kurang dari itu untuk kejadian karena kelangsungan hidup yang lebih menguntungkan dari kanker payudara di daerah-daerah berkembang (insiden tinggi), dengan tingkat mulai dari 6 per 100.000 di Asia Timur sampai 20 per 100.000 di Afrika Barat.⁴ Prevalensi kanker payudara di Indonesia tertinggi pada provinsi D.I. Yogyakarta yaitu sebesar 0,24% pada tahun 2012, sedangkan Provinsi Sulawesi Selatan berada pada urutan ke tujuh yaitu sebesar 0,07%.⁵ Kejadian kanker payudara dapat terjadi dikarenakan oleh beberapa faktor risiko. Setiap risiko kanker payudara pada wanita dapat mempunyai probabilitas yang lebih tinggi atau lebih rendah, tergantung pada beberapa faktor. Penyebab kanker payudara tidak diketahui, tetapi kemungkinan multifaktorial.⁶ Menurut Putra, S.R spesifik kanker payudara masih belum diketahui. Tetapi terdapat banyak faktor yang diperkirakan mempunyai pengaruh terhadap tingginya kejadian kanker payudara, faktor tersebut diantaranya seperti: *obesitas* (kegemukan), perokok berat, pecandu alkohol, diet atau pola makan tidak sehat, kurang olahraga, genetik, usia, hormonal, riwayat menyusui, riwayat kehamilan (paritas) dan riwayat haid (*menarche*).⁷ Sementara menurut Mulyani, N.S. Faktor yang mempengaruhi kejadian kanker payudara adalah: faktor usia, faktor genetik, penggunaan *hormon estrogen*, penggunaan pil KB, usia *menarche* dan riwayat kanker payudara.⁸

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan desain *cross sectional*, Teknik sampling di gunakan sebesar 77 orang subjek penelitian.

HASIL

Setelah dilakukan penelitian mengenai faktor resiko kejadian kanker payudara pada pasien Ca *Mammae* di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar tahun 2018 dengan metode deskriptif dengan desain *cross sectional* yang menggambarkan karakteristik penderita kanker payudara. Penelitian ini dilaksanakan pada 1 Februari–5 Februari 2020 di RS Ibnu Sina Makassar. Sampel merupakan seluruh pasien kanker payudara di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar tahun 2018 yang mempunyai data lengkap berjumlah 77 orang.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Faktor Resiko Umur Pasien Penderita Kanker Payudara di RS. Ibnu Sina Makassar Tahun 2018

Karakteristik		N	%
Usia	17-25 tahun	1	1.3
	26-35 tahun	5	6.5
	36-45 tahun	18	23.4
	46-55 tahun	30	39.0

Keterangan: n= jumlah subjek penelitian, %= persentasi

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa dari 77 pasien penderita kanker payudara terdapat 1 pasien dari kelompok umur 17-25 tahun (1,3%), 5 pasien dari kelompok umur 26-35 tahun (6,5%), 18 pasien dari kelompok umur 36-45 tahun (23,4%), 30 pasien dari kelompok umur 46-55 tahun (39,0%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Faktor Resiko Obesitas pada Penderita Kanker Payudara di RS. Ibnu Sina Makassar Tahun 2018

Karakteristik		N	%
Obesitas	Ya	46	59.7
	Tidak	31	40.3

Keterangan: n= jumlah subjek penelitian, %= persentasi

Berdasarkan tabel 2 di dapat dilihat bahwa dari 77 pasien penderita kanker payudara terdapat pasien yang mengalami *obesitas* yaitu sebanyak 46 yaitu (59,7%) dan pasien yang tidak mengalami obesitas sebanyak 31 yaitu (40,3%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Faktor Riwayat *Menstruasi* pada Penderita Kanker Payudara di RS. Ibnu Sina Makassar Tahun 2018

Karakteristik		N	%
Menstruasi	Teratur	31	62.0
	Tidak teratur	19	38.0

Keterangan: n= jumlah subjek penelitian, %= persentasi

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Faktor Resiko *Menopause* pada Penderita Kanker Payudara di RS. Ibnu Sina Makassar Tahun 2018

Karakteristik		N	%
Menopause	Ya	27	35.1
	Tidak	50	64.9

Keterangan: n= jumlah subjek penelitian, %= persentasi

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa dari 77 pasien penderita kanker payudara terdapat pasien yang masih mentruasi dan pasien yang telah mengalami menopause. Pasien yang mengalami menstruasi yaitu sebanyak 50 pasien. Pasien dengan siklus menstruasi teratur sebanyak 31 yaitu (62,0%) dan pasien dengan siklus menstruasi tidak teratur sebanyak 19 yaitu (19,%) dan Pasien dengan menopause sebanyak 27 yaitu (35,1 %).

PEMBAHASAN

Pada distribusi frekuensi usia penderita kanker payudara di RS. Ibnu Sina Makassar Tahun 2018 didapatkan bahwa usia 46-55 tahun adalah usia terbanyak yang menderita kanker payudara dengan jumlah 30 orang yaitu (39,0%). Hal ini sejalan dengan penelitian (Nurul,Elpiana 2017) bahwa pada hasil analisa bivariat didapatkan dari 123 responden dengan usia ≥ 40 tahun, 62 (50,4%) mengalami kanker payudara, dari 198 responden usia < 40 tahun 46 (24,3%) mengalami kanker payudara. Umur seorang wanita merupakan faktor risiko yang mempengaruhi terjadinya kanker payudara. Hal ini terjadi karena semakin bertambahnya umur, maka jumlah kumulatif eksposur yang diterima sepanjang umur tersebut semakin tinggi pula, selain itu secara fisiologi terjadi penurunan fungsi-fungsi organ dan menurunnya daya tahan tubuh.⁹

Pada distribusi frekuensi obesitas pada penderita kanker payudara di RS. Ibnu Sina Makassar Tahun 2018 didapatkan bahwa penderita kanker yang mengalami obesitas sebanyak 46 orang yaitu (59,7%) lebih banyak dibandingkan yang tidak mengalami obesitas 31 orang yaitu (40,3%). Hal ini sejalan dengan penelitian (Dewi,Yeyen 2016) tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kanker payudara dipoliklinik onkologi RSUD Arifin Achmad provinsi Riau. Pada wanita *obesitas* kadar estrogen akan meningkat karena produksi dari sel-sel lemak yang berlebihan dan produksi insulin akan meningkat juga sehingga keduanya akan saling bekerja sama merangsang sel-sel kanker payudara dan menimbulkan kanker payudara.¹⁰

Pada distribusi frekuensi siklus menstruasi pada penderita kanker payudara di RS. Ibnu Sina Makassar Tahun 2018 didapatkan bahwa penderita kanker yang mengalami siklus *menstruasi* teratur sebanyak 31 orang yaitu (62,0%) dibandingkan dengan penderita kanker payudara dengan siklus *menstruasi* tidak teratur sebanyak 19 orang yaitu (38,0%). Pada penelitian (Fitria, Dyah 2016) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian kanker payudara di RSUD Dadi Keluarga Purwokerto menjelaskan bahwa pada penelitian hubungan faktor usia menarche dengan kejadian kanker payudara didapatkan hasil penelitian menunjukkan bahwa wanita yang mengalami kanker payudara paling banyak adalah usia menarche 12 tahun sejumlah 26 orang lebih banyak dibanding yang tidak mengalami kanker payudara. Kesimpulannya adalah terdapat hubungan antara faktor usia *menarche* dengan kejadian kanker payudara di RSUD Dadi Keluarga Purwokerto. Namun pada penelitian tersebut tidak menjelaskan apakah siklus dari *menstruasi* penderita kanker payudara berhubungan dengan kejadian kanker payudara. *Etiologi* dari penyakit kanker payudara belum dapat dijelaskan. Akan tetapi, banyak penelitian yang menunjukkan adanya beberapa faktor yang berhubungan dengan peningkatan resiko atau kemungkinan terjadinya kanker payudara. Faktor-faktor tersebut merupakan faktor resiko yang antara lain adalah faktor reproduksi seperti *menarche* atau haid pertama usia kurang dari 12 tahun, *menopause* di usia lebih dari 50 tahun, melahirkan anak pertama usia lebih dari 35 tahun; faktor *endokrin* seperti pemakaian kontrasepsi *oral* dalam waktu lama; diet seperti makanan berlemak, *alcohol*, genetik atau riwayat keluarga, terpapar radiasi *pengion* saat pertumbuhan payudara. Perlu diingat, apabila seorang perempuan memiliki faktor resiko, bukan berarti perempuan tersebut pasti akan menderita kanker payudara, tetapi faktor tersebut akan meningkatkan kemungkinan untuk menderita kanker payudara.¹¹

Pada distribusi frekuensi siklus menstruasi pada penderita kanker payudara di RS. Ibnu Sina Makassar Tahun 2018 didapatkan bahwa penderita kanker payudara yang mengalami *menopause* sebanyak 27 orang yaitu (35,1%). Pada penelitian ini didapatkan bahwa pasien dengan status *post-menopause* lebih banyak dibandingkan pasien *pre-menopause*.¹² Penelitian Indrati menunjukkan bahwa penderita dengan status *post-menopause* ditemukan lebih banyak dibandingkan penderita kanker payudara dengan status *pre-menopause*, dan didapatkan wanita *post-menopause* memiliki risiko 2,25 lebih besar untuk terkena kanker payudara dibandingkan wanita *pre-menopause*.¹³

Wanita yang mulai mempunyai periode awal sebelum usia 12 tahun atau yang telah melalui perubahan kehidupan (*fase menopause*). Setelah usia 55 tahun mempunyai risiko terkena kanker payudara yang sedikit lebih tinggi. Mereka mempunyai periode *menstruasi* yang lebih dan sebagai akibatnya mempunyai lebih banyak hormon *estrogen* dan *progesterone*.^{14,15}

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian tentang hubungan umur pasien dengan tingkat stadium klinis kanker payudara di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar maka dapat diambil kesimpulan Penderita kanker payudara di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar tahun 2018 sebanyak 77 pasien yang terbagi dalam beberapa klasifikasi kelompok umur. Kelompok umur terbanyak yaitu 46-55 tahun sebanyak 30 pasien

(39,0%), Penderita kanker payudara di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar tahun 2018 yang mengalami obesitas yaitu sebanyak 46 pasien (59,7%), Penderita kanker payudara di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar tahun 2018 dengan siklus *menstruasi* teratur yaitu sebanyak 31 pasien (62,0%), Penderita kanker payudara di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar tahun 2018 yang telah *menopause* yaitu sebanyak 27 pasien (35,1%).

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran yang dapat diberikan yaitu, untuk perkembangan ilmu pengetahuan diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan umur, *menstruasi*, *menopaus*, dan *obesitas* kanker payudara di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar dengan sampel dan subjek penelitian yang lebih luas, Untuk perkembangan ilmu pengetahuan diperlukan penelitian mengenai dilakukan pemeriksaan berupa tes BRCA 1, BRCA 2, HER 2, dan NEU untuk mengetahui riwayat *herediter* pasien dengan tingkat stadium klinis kanker payudara di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar dengan sampel dan subjek penelitian yang lebih luas, Data ini dapat dijadikan acuan untuk membandingkan penelitian lainnya dengan pembahasan yang sama agar dapat dijadikan sebagai pembanding, Perlu dilakukan penyuluhan SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) dan SADANIS (Pemeriksaan Payudara Klinis) kepada berbagai lapisan masyarakat agar dapat mengetahui kelainan pada payudara sedini mungkin dan kesadaran untuk memeriksakannya, bagi Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar khususnya di bagian rekam medis agar memaksimalkan dalam sistem pencatatan status dan rekam medis pasien di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

1. Elma Elmika. Gambaran Umur, Dan Jenis Kelamin Pasien Kanker Payudara Di Rs Ibnu Sina Kota Makassar. 2020; 422-424.
2. Dewi GAT, Hendrati LY. Analisis risiko kanker payudara berdasar riwayat pemakaian kontrasepsi hormonal dan usia. J Berk Epidemiol. 2015;3(1):12-23.
3. Arsittasari T, Estiwidani D, Setiyawati N. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kanker Payudara Di Rsud Kota Yogyakarta Tahun 2016. J Kebidanan. Published online 2017:1-90.
4. Hj.Risnawati, Nadjib Bustan, Arman. Faktor Risiko Status Menopause Pada Kejadian Kanker Payudara Di Rumah Sakit Ibnu Sinamakassar Dan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Makassar. 2018; 524-532.
5. Ida Leida Maria, Andi Asliana Sainal Dan Mapeaty Nyorong. Risiko Gaya Hidup Terhadap Kejadian Kanker Payudara Pada Wanita. 2017; 157-166.
6. Hasanah Pratiwi Harahap Dan Sarma N. Lumbanraja. Faktor Risiko Kanker Payudara Pada Wanita Usia Suburdi Rsud Dr. Pirngadi Medan. 2018; 08-14.
7. Anggorowati L. Faktor Risiko Kanker Payudara Wanita. KEMAS J Kesehat Masy. 2013;8(2):121-126. doi:10.15294/kemas.v8i2.2635

8. Sukmayenti Dan Nirmala Sari. Hubungan Faktor Reproduksi Dengan Kejadian Kanker Payudara Pada Wanita Di Rsup Dr. M.Djamil Padang. 2018;58-63.
9. Nurul,Elpiana. 2017. Hubungan Usia, Usia Menarche dan Riwayat Keluarga dengan kejadian Kanker Payudara dirumah Sakit Umum Daerah dr. H. Abdoel Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2015. Vol 3, No 2, April 2017 : 103-109
10. Dewi, Yeyen. 2016. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kanker Payudara dipoliklinik Onkologi RSUD Arifin Achmad provinsi Riau. Al-Tamimi Kesmas. Volume 05.Nomor 02.
11. Fitria, Dyah. 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Kanker Payudara di RSUD Dadi Keluarga Purwokerto. Bidan Prada. Vol. 7 No. 1. hlm. 105-118
12. Suci Estetika et al, 2018. Pengaruh Faktor Risiko Terhadap Kkspresi Reseptor Estrogen Pada Penderita Kanker Payudara dikota Padang. akultas Kedokteran Universitas Andalas. Junal Kesehatan Andalas.
13. Yulianti, Iin., Henry Setyawan. DS. Faktor-Faktor Risiko Kanker Payudara. J Kesehat Masy. 2016;4(4):401-409.
14. Nurhayati. 2018. Faktor-Faktor Risiko yang Berhubungan Dengan Kejadian Kanker Payudara dirumah Sakit Umum Daerah Kota padang Sindimpuan Tahun 2016. Jurnal Warta Edisi 56. ISSN : 1829-7463
15. Kartika,et.al.2016. Gambaran komponen sindrom metabolik pada pasien kanker payudara di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado tahun 2014 – 2015. Jurnal e-Clinic (eCl), Volume 4, Nomor 2